



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jalan POM IX Kampus Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 310633 Faksimile : (0711) 319819 Kode Pos 30137
Laman : <https://bapenda.sumselprov.go.id>

Palembang, 27 Desember 2024

Nomor : 050/I/ **002324A** /Penda/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pemantauan dan Evaluasi Kinerja
TW IV 2024

Kepada

- Yth. 1. Sekretaris Badan
2. Para Kepala Bidang
3. Para Kepala UPTB di Lingkungan Bapenda Sumsel

di

Tempat

Mendasari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, diharapkan kehadiran Saudara pada :

Hari/tanggal : Jumat, 29 Desember 2024
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Sigentar Alam Bapenda Prov. Sumsel
Acara : Rapat Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja TW IV 2024

Mengingat pentingnya acara dimaksud, dimohon kehadirannya tepat waktu dengan membawa data dukung pencapaian Kinerja Triwulan IV tahun 2024 atas Perjanjian Kinerja yang telah disampaikan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

A. ACHMAD RIZWAN, S. STP., M.M
PEMBINA UTAMA MADYA, (IV/d)
NIP. 19810923 200012 1 001

NOTULENSI

RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Dua Puluh Sembilan** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat (29-12-2024)**, telah diadakan rapat koordinasi internal pemantauan dan evaluasi kinerja Triwulan IV tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 060/047/SE/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
5. Dokumen Rencana Pembangunan (RPD) dan Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2024 – 2026

B. RUANG LINGKUP PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Jum'at, 29 Desember 2024
Waktu : Pukul 09:00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II Bapenda
Acara : Rapat Koordinasi Internal Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV tahun 2024

C. PESERTA RAPAT PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Rapat koordinasi ini dihadiri oleh:

1. Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
2. Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
3. Kepala Bidang Pajak Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
4. Kepala Bidang P2PATDA Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
5. Kepala Bidang Pendapatan Lain lain Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
6. Kepala Bidang Pengawasan dan Pembinaan Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
7. Kepala UPTB Puslia Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
8. Kepala UPTB PPD Wilayah Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan;
9. Para Kepala Subbag/Subbid/Seksi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;

D. MAKSUD DAN TUJUAN DISELENGGARAKAN RAPAT

Adapun maksud dan tujuan diadakan Rapat Koordinasi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kuantitatif terhadap indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja outcomes, indikator kinerja proses, indikator kinerja output secara periodik berkala waktu tahunan, triwulanan dan bulanan untuk memastikan indikator tersebut menjawab *critical success factor*;
2. Untuk memastikan bahwa program kegiatan serta sub kegiatan yang di danai melalui APBD merupakan alat atau proses dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra RPD tahun 2024 – 2026;
3. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran telah berbasis kinerja, tepat sasaran sesuai dengan kaidah *money follow program* dan perencanaan telah dilakukan dengan metode holistik, integratif, tematik dan spasial;
4. Untuk memastikan bahwa pengukuran realisasi keuangan dan tertimbang fisik telah sesuai dengan grafik kurva “s” yang telah direncanakan agar tidak terjadi penumpukan SPM akhir tahun dan mengukur deviasi keterlambatan untuk segera dilakukan opname.

E. LATAR BELAKANG PEMBAHASAN

1. Latar belakang dilaksanakan Rapat Koordinasi internal ini untuk mitigasi segala kemungkinan dan skala dampak risiko adanya deviasi minus keterlambatan atas pelaksanaan kinerja pada Triwulan IV tahun 2024 dan

sebagai bentuk implementasi pengendalian intern dan pengelolaan risiko agar realisasi capaian indikator dari sasaran strategis Perangkat Daerah sampai dengan akhir tahun 2024 tidak terjadi capaian kinerja terkategori rendah.

2. Memberikan umpan balik atas perbaikan kinerja, faktor penghambat dan pendorong dalam *critical success factor* (CSF) indikator kinerja bawahan mulai dari staf pelaksana dalam mendukung kinerja unit Eselon II
3. Mempertimbangkan kondisi perlambatan terhadap upaya pencapaian kinerja pada triwulan IV tahun 2024 dengan memanfaatkan momentum perbaikan atas saran dan rekomendasi

F. HASIL PEMBAHASAN

1. Pengukuran data kinerja pada triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut:
 - a. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.1) Persentase Realisasi Pencapaian Pendapatan Asli Daerah;
 - ❖ Bulan OKTOBER 2024, target indikator sebesar 82,820 % dengan realisasi sebesar 80,190 % atau capaian kinerja 96,824 % yang artinya dari target PAD sebesar Rp. 4.336.932.712.679,25 tercapai realisasi sebesar Rp. 4.199.210.748.970,65. Kondisi ini jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang hanya terealisasi sebesar Rp. 4.169.571.725.602,18 atau sebesar 79,624 % atau melebihi target kinerja sebesar 100,711 %
 - ❖ Bulan NOVEMBER 2024, target indikator sebesar 86,340 % dengan realisasi sebesar 84,150 % atau capaian kinerja 97,464 % yang artinya dari target PAD sebesar Rp. 4.521.260.207.832,97 tercapai realisasi sebesar Rp. 4.406.579.181.018,58. Kondisi ini meningkat apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang hanya terealisasi sebesar Rp. 4.357.669.555.884,04 atau sebesar 83,216 % atau melebihi target kinerja sebesar 101,122 %
 - ❖ Bulan DESEMBER 2024, target indikator sebesar 100,00 % dengan realisasi sebesar 91,970 % atau capaian kinerja 91,970 % yang artinya dari target PAD sebesar Rp. 5.236.576.566.867,00 tercapai realisasi sebesar Rp. 4.816.079.468.547,58. Kondisi ini meningkat apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang hanya terealisasi sebesar Rp. 4.725.277.230.878,11 atau sebesar 90,236 % atau melebihi target kinerja sebesar 101,922 %

- b. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.2) Deviasi Realisasi PAD Terhadap Anggaran PAD Dalam APBD Dalam Batas Toleransi (Nilai absolut):
- Bulan OKTOBER 2024, target indikator sebesar 2,463 % dengan realisasi sebesar 2,312 % atau capaian kinerja 93,869 % yang artinya dari target Deviasi PAD sebesar Rp. 1.267.877.641.597,42 tercapai realisasi sebesar Rp. 4.199.210.748.970,65. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 4.169.571.725.602,18 atau sebesar 1,542 % atau mencapai target kinerja sebesar 149,935 %
 - Bulan NOVEMBER 2024, target indikator sebesar 3,150 % dengan realisasi sebesar 2,946 % atau capaian kinerja 93,524 % yang artinya dari target Deviasi PAD sebesar Rp. 1.116.720.522.305,77 tercapai realisasi sebesar Rp. 4.406.579.181.018,58. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 2.697.465.321.124,53 atau sebesar 1,756 % atau mencapai target kinerja sebesar 167,768 %
 - Bulan DESEMBER 2024, target indikator sebesar 4,000 % dengan realisasi sebesar 3,770 % atau capaian kinerja 94,250 % yang artinya dari target Deviasi PAD sebesar Rp. 1.009.660.265.942,89 tercapai realisasi sebesar Rp. 4.816.079.468.547,58. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 4.725.277.230.878,11 atau sebesar 1,921 % atau mencapai target kinerja sebesar 196,252 %
- c. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.3) Rasio PAD Terhadap PDRB Non Migas:
- Bulan OKTOBER 2024, target indikator sebesar 0,712 % dengan realisasi sebesar 0,662 % atau capaian kinerja 92,978 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 4.199.210.748.970,65 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Non Migas sebesar Rp. 634.321.865.403.400,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,662 %. Kondisi ini menurun apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,703 % atau mencapai 94,168 %.
 - Bulan NOVEMBER 2024, target indikator sebesar 0,882 % dengan realisasi sebesar 0,775 % atau capaian kinerja 91,558 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 2.769.101.688.559,27 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Non Migas sebesar Rp.

654.633.968.926.500,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,423 %. Kondisi ini menurun apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,590 % atau mencapai 71,695 %.

- Bulan DESEMBER 2024, target indikator sebesar 0,950 % dengan realisasi sebesar 0,925 % atau capaian kinerja 97,368 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 4.816.079.468.547,58 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Non Migas sebesar Rp. 520.657.239.842.900,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,925 %. Kondisi ini menurun apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,913 % atau mencapai 101,314 %.

d. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.4) Rasio PAD Terhadap PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah:

- ❖ Bulan OKTOBER 2024, target indikator sebesar 0,824 % dengan realisasi sebesar 0,795 % atau capaian kinerja 96,481 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 4.199.210.748.970,65 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah sebesar Rp. 5.282.026.099.334,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,795 %. Kondisi ini meningkat apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,695 % atau mencapai 114,388 %.
- ❖ Bulan NOVEMBER 2024, target indikator sebesar 0,942 % dengan realisasi sebesar 0,881 % atau capaian kinerja 93,524 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 4.406.579.181.018,58 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah sebesar Rp. 5.001.792.486.967,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,881 %. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,810 % atau mencapai 108,765 %.
- ❖ Bulan DESEMBER 2024, target indikator sebesar 1,000 % dengan realisasi sebesar 0,945 % atau capaian kinerja 94,500 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 4.816.079.468.547,58 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah sebesar Rp. 5.096.380.389.997,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,945 %. Kondisi ini meningkat apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,941 % atau mencapai 100,425 %.

2. Melakukan percepatan dalam untuk mengejar target kinerja yang memiliki realisasi kinerja terendah antara lain melalui sinergi dan kolaborasi dengan pihak pemangku kepentingan lainnya
3. Melakukan konsolidasi fiskal dengan Pemerintah Pusat untuk memberikan stimulus bagi perpajakan daerah
4. Perlu dilakukan upaya untuk menaikkan kinerja intensifikasi pajak daerah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang ada di Sumatera Selatan;
5. Perluasan ekstensifikasi melalui pendaftaran objek wajib pajak baru dengan mengadakan kerjasama dengan perizinan setempat;
6. Melakukan upaya deversifikasi pajak daerah dengan kegiatan promosi dan sosialisasi pajak daerah;
7. Pemberian insentif fiskal daerah untuk memberikan stimulus bagi investor sehingga ruang kapasitas fiskal daerah semakin meningkat
8. *Cascading* pohon kinerja dengan indikator mulai dari sasaran strategis, sasaran intermediate outcomes level ke n sampai dengan indikator input, indikator proses, indikator output, indikator outcomes dan indikator impact harus dijadikan tolok ukur kinerja Perangkat Daerah;
9. Antara kinerja sasaran dan kinerja indikator harus menjadi *Critical Success Factor* (CSF) untuk menjadi tantangan kita dalam berkinerja sehingga keberhasilan capaian kinerja dapat terukur dan adapun capaian kinerja yang belum tercapai menjadi konsen kita bersama dalam mengelola dan memitigasi risiko yang menghadang;
10. Menyeleraskan kinerja terkait dengan isu-isu strategis peningkatan kekuatan pajak daerah dengan pertumbuhan ekonomi wilayah;
11. Ditengah dinamika peralihan peraturan perundang-undangan dari Undang undang nomor 28 tahun 2009 ke Undang undang nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pengelolaan fiskal pajak harus tetap terkendali dalam makro ekonomi Sumatera Selatan;
12. Update pendataan wajib pajak untuk memperkuat pajak daerah dengan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
13. Khusus capaian kinerja dengan kategori masih rendah perlu kerja keras untuk mencapai kinerja nya masing masing agar tidak menjadi hambatan secara sistemik terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah;
14. Semua pejabat secara berjenjang melakukan aktif pemantauan dan evaluasi terhadap bawahannya sampai ke level staf pelaksana sesuai dengan yang telah diperjanjikan pada awal tahun sebagai bentuk komitmen terhadap atasan;

G. Rekomendasi

Atas dasar Laporan KITAB Triwulan IV tahun 2024 dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulanan IV tahun 2024 sebagaimana diatas telah masih terdapat deviasi minus atau keterlambatan melebihi ambang batas toleransi sebesar 5 % terhadap rencana target kinerja atas pelaksanaan kinerja awal tahun yang dapat mempengaruhi dampak sistemik pada peningkatan kinerja Perangkat Daerah, kiranya Saudara mencermati atas deviasi keterlambatan dari rencana yang telah ditetapkan:

1. Pemantauan dan evaluasi secara kesinambungan memberikan dampak positif dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah;
2. Perlu dilakukan perbaikan atau peningkatan pada 6 (enam) elemen pelayanan publik yang dinilai masih memiliki kinerja yang rendah;
3. Lakukan kerja dengan pola kemitraan yang kreatif dengan stakeholder lainnya sehingga dapat menjadi faktor pendorong dalam upaya peningkatan kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah;
4. Gunakan analisa logical framework dan critical success factor dalam melaksanakan perbandingan data kinerja dengan sasaran yang ingin dicapai dengan kriteria yang memenuhi SMART
5. Tingkatkan pengawasan dan pengendalian dalam upaya mencapai kinerja sasaran strategis yang ingin dicapai;
6. Melakukan uji petik revidi atas kinerja yang berkontribusi kecil terhadap peningkatan kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
7. Segera melaksanakan dan perbaikan kinerja sehingga tidak terjadi deviasi keterlambatan kinerja sebagaimana pada Triwulan I tahun 2024 namun tetap dalam koridor dan kaidah ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Kerja kolaboratif demi mencapai tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah sehingga terjadi *cross cutting* dalam upaya mencapai target kinerja;
9. Meningkatkan pengendalian intern dan menerapkan manajemen risiko dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk mencapai kinerja yang optimal;
10. Meningkatkan sinergitas antar stakeholder untuk mencapai dan fokus pada pencapaian kinerja triwulanan;
11. Berikan *punishment* terhadap bawahan dengan melakukan upaya tindakan *preventif* terlebih dahulu serta *reward* pegawai atas pencapaian kinerja dengan memberikan bobot penilaian tertinggi dalam pembayaran insentif.

H. Penutup

Demikian, notulensi rapat koordinasi internal pemantauan dan evaluasi kinerja Triwulan IV tahun 2024 dan upaya perbaikan kinerja untuk triwulan I tahun 2025, agar para pihak melaksanakan sebagaimana mestinya yang tertuang dalam pembahasan rapat dan disampaikan terima kasih.

Palembang, 29 Desember 2024
Notulis,



SYAHRINI

NIP. 19800606 200212 1 001

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN IV
HARI : JUMAT
TEMPAT : RUANG RAPAT SIGENTAR ALAM BAPENDA SUMSEL
TANGGAL : 29 DESEMBER 2025

NO	NAMA	BIDANG/UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1			
2	Aldi	KA. PUSDA	
3	HARENDR Oka	KABID P2PATDA	
4	Deryn Kurnan	Kabid PDL	
5	SIXTA LUSANTI	Kabid Wasbin	
6	Wahyu	Kabid. Pagar	
7	Haikal	Pagar	
8	IDHAM KHALIK	PUSLLA	
9	NUNUNG ANDRIANY	PUSUA	
10	Adi Baladika	P2PATDA / w hukum	
11	JULITA S.	P2PATDA / Statistik	
12	Triana Minarni	Wasbin Wil. I.	
13	MARDALEHA	Wasbin Wil II	
14	HABSAH	P2PATDA	
15	Jusmaini	Wasbin Wil III	
16	Eta Gunawan	Pasah	
17	ZIZWAN OFRI	PDL	
18	Julia Gusanti	Pagar	
19	M. Susman Soeryo D	keuangan	
20	Heru Gunana	PDL	



